

## **Pengaruh Kreativitas dan Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha Mikro di Kota Medan**

### ***The Influence of Creativity and Innovation on the Success of Micro Businesses in Medan City***

**Putri Nur Alfi Laili Fuad & Ahmad Rafiqi\***

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia

---

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kreativitas dan inovasi terhadap keberhasilan usaha mikro di Kota Medan. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah masih rendahnya tingkat keberhasilan usaha mikro meskipun jumlah pelaku usaha terus meningkat, sehingga diperlukan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor internal yang memengaruhi kinerja usaha. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku usaha mikro dan dianalisis menggunakan teknik regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas dan inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha mikro, baik secara parsial maupun simultan. Selain itu, inovasi memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan kreativitas dalam meningkatkan keberhasilan usaha. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan usaha tidak hanya ditentukan oleh kemampuan menghasilkan ide, tetapi juga oleh kemampuan pelaku usaha dalam mengimplementasikan ide tersebut secara efektif. Oleh karena itu, penguatan kreativitas dan inovasi perlu menjadi fokus dalam upaya pemberdayaan usaha mikro secara berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Kreativitas; Inovasi; Keberhasilan Usaha Mikro

#### **Abstract**

*This study aims to analyze the influence of creativity and innovation on the success of micro businesses in Medan City. The problem raised in this study is that the success rate of micro businesses is still low even though the number of business actors continues to increase, so a deeper understanding of internal factors that affect business performance is needed. This study uses a quantitative approach with an associative method. Data was collected through the distribution of questionnaires to micro business actors and analyzed using multiple linear regression techniques. The results of the study show that creativity and innovation have a positive and significant effect on the success of micro businesses, both partially and simultaneously. In addition, innovation has a more dominant influence than creativity in increasing business success. These findings show that the success of a business is not only determined by the ability to generate ideas, but also by the ability of business actors to implement the idea effectively. Therefore, strengthening creativity and innovation needs to be the focus in efforts to empower micro businesses in a sustainable manner. words. Avoid referrals and unusual abbreviations. Cambria 10, with one line spacing (1) spacing. In Indonesian.*

**Keywords:** Creativity; Innovation; The Success of Micro Businesses

**How to Cite:** Fuad, P.N.A.L. & Rafiqi, A. (2026) Pengaruh Kreativitas dan Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha Mikro di Kota Medan. *Economics, Business and Management Science Journal*, 6 (2): 125-132.

---

\*E-mail: [ahmadrafiqi@gmail.com](mailto:ahmadrafiqi@gmail.com)

ISSN 2775-3794 (Online)

## PENDAHULUAN

Usaha mikro memiliki peran strategis dalam menopang perekonomian nasional, khususnya dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pemerataan ekonomi (Naully et al., 2021; Nuryanto, 2022; Vijayanti & Yasa, 2018). Dalam konteks negara berkembang seperti Indonesia, usaha mikro tidak hanya berfungsi sebagai sektor ekonomi, tetapi juga sebagai instrumen sosial yang mampu menyerap tenaga kerja informal dan mengurangi tingkat kemiskinan. Data menunjukkan bahwa usaha mikro merupakan bagian terbesar dari struktur usaha nasional dan menjadi tulang punggung perekonomian rakyat (Irawan, Y., & Harsono, 2022; Rumerung, 2018; Vinatra, 2023).

Meskipun demikian, kontribusi besar tersebut tidak selalu diiringi dengan tingkat keberhasilan usaha yang optimal. Banyak usaha mikro yang masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan modal, rendahnya kemampuan manajerial, serta lemahnya daya saing dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin kompetitif (Jayanti Mandasari et al., 2019; Setyawan, E. S., & Sari, 2021; Tambunan, 2020). Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan usaha mikro tidak hanya ditentukan oleh faktor eksternal, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh faktor internal pelaku usaha itu sendiri.

Dalam konteks daerah, Kota Medan sebagai salah satu pusat perdagangan dan jasa di Provinsi Sumatera Utara memiliki dinamika usaha mikro yang cukup tinggi. Pertumbuhan jumlah pelaku usaha mikro yang signifikan mencerminkan meningkatnya aktivitas ekonomi masyarakat perkotaan. Namun, di sisi lain, tingginya jumlah pelaku usaha juga memicu persaingan yang semakin ketat. Persaingan ini menuntut pelaku usaha mikro untuk tidak hanya bertahan, tetapi juga mampu berkembang melalui strategi yang adaptif dan inovatif (Harahap et al., 2020; Sipahutar et al., 2024).

Permasalahan utama yang sering muncul adalah stagnasi usaha, di mana pelaku usaha mikro mengalami kesulitan dalam meningkatkan pendapatan, memperluas usaha, maupun mempertahankan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi usaha mikro sebagai penggerak ekonomi dengan realitas di lapangan yang masih menghadapi berbagai keterbatasan.

Salah satu faktor internal yang diduga berperan penting dalam menentukan keberhasilan usaha mikro adalah kreativitas. Kreativitas merupakan kemampuan individu dalam menghasilkan ide-ide baru yang bernilai guna, baik dalam pengembangan produk, strategi pemasaran, maupun pelayanan kepada konsumen (Affandi & Suastra, 2022). Dalam lingkungan bisnis yang dinamis, kreativitas menjadi modal penting bagi pelaku usaha untuk menciptakan diferensiasi produk dan meningkatkan daya saing usaha. Pelaku usaha yang kreatif cenderung lebih mampu melihat peluang, mengatasi masalah, serta menyesuaikan diri terhadap perubahan pasar yang cepat.

Selain kreativitas, inovasi juga merupakan faktor penting yang memengaruhi keberhasilan usaha mikro (Lestari, 2019). Inovasi dapat dipahami sebagai proses penerapan ide kreatif ke dalam bentuk nyata yang memberikan nilai tambah bagi usaha. Dalam praktiknya, inovasi dapat berupa pembaruan produk, perbaikan proses produksi, maupun pengembangan strategi pemasaran yang lebih efektif (Anggraini et al., 2023; Art, 2023; Siringoringo & Madya, 2012). Inovasi tidak selalu harus berbasis teknologi tinggi, tetapi dapat berupa perubahan sederhana yang relevan dengan kebutuhan pasar dan kemampuan usaha mikro.

Kreativitas dan inovasi memiliki hubungan yang erat, di mana kreativitas menjadi sumber ide, sedangkan inovasi merupakan proses implementasi ide tersebut. Tanpa inovasi, ide kreatif tidak akan memberikan dampak nyata terhadap kinerja usaha. Sebaliknya, inovasi tanpa kreativitas akan kehilangan sumber pembaruan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, kedua faktor ini menjadi kunci dalam meningkatkan keberhasilan usaha mikro, terutama dalam menghadapi persaingan yang semakin kompleks (Wardani & Dewi, 2021).

Namun, fakta empiris menunjukkan bahwa tidak semua pelaku usaha mikro mampu memanfaatkan kreativitas dan inovasi secara optimal. Banyak usaha mikro yang masih menjalankan usaha secara konvensional tanpa melakukan pembaruan yang signifikan. Kondisi ini berdampak pada rendahnya pertumbuhan usaha serta terbatasnya kemampuan usaha untuk bertahan dalam jangka panjang.



Sejumlah penelitian sebelumnya telah mengkaji hubungan antara kreativitas, inovasi, dan keberhasilan usaha mikro. Hamka et al. (2021) menemukan bahwa kreativitas dan inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha pada industri pengolahan makanan, baik secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan pelaku usaha dalam menghasilkan ide baru serta mengimplementasikannya secara inovatif berkontribusi terhadap keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Selanjutnya, Fitri (2021) dalam penelitiannya pada pengrajin limbah tempurung kelapa di Kabupaten Langkat menunjukkan bahwa kreativitas dan inovasi produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Penelitian ini menegaskan bahwa inovasi produk yang didukung oleh kreativitas mampu meningkatkan daya tarik produk serta memperluas peluang pasar. Penelitian lain oleh Saputra (2022) menunjukkan bahwa kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha, baik secara langsung maupun melalui inovasi sebagai variabel mediasi. Hasil ini mengindikasikan bahwa inovasi berperan sebagai jembatan yang menghubungkan kreativitas dengan peningkatan kinerja usaha, sehingga kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang saling melengkapi dalam meningkatkan keberhasilan usaha. Husna (2021) juga menemukan bahwa kreativitas, bersama dengan penggunaan media sosial, berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Temuan ini menunjukkan bahwa kreativitas tidak hanya berperan dalam pengembangan produk, tetapi juga dalam strategi pemasaran yang adaptif terhadap perkembangan teknologi digital. Selain itu, Syafei et al. (2021) menunjukkan bahwa inovasi dan kreativitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha kecil menengah pada sektor jasa penjahit. Penelitian ini memperkuat argumen bahwa kombinasi antara kreativitas dan inovasi menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing usaha kecil di tengah persaingan pasar.

Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (research gap) yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya dalam konteks usaha mikro di Kota Medan. Kondisi sosial-ekonomi dan tingkat persaingan yang berbeda memungkinkan adanya perbedaan pengaruh kreativitas dan inovasi terhadap keberhasilan usaha mikro. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang bersifat kontekstual untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan usaha mikro di wilayah tersebut.

Selain itu, dari perspektif kebijakan publik, penguatan usaha mikro merupakan salah satu agenda penting dalam pembangunan ekonomi daerah. Pemerintah daerah memiliki peran strategis dalam merumuskan kebijakan pemberdayaan usaha mikro, baik melalui pelatihan, pendampingan, maupun penyediaan akses permodalan. Namun, efektivitas kebijakan tersebut sangat bergantung pada pemahaman yang tepat mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan usaha mikro, termasuk peran kreativitas dan inovasi.

Penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna menganalisis pengaruh kreativitas dan inovasi terhadap keberhasilan usaha mikro di Kota Medan. Penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi empiris dalam pengembangan ilmu manajemen, tetapi juga memiliki implikasi praktis dalam perumusan kebijakan pemberdayaan usaha mikro yang lebih efektif dan tepat sasaran. Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kreativitas terhadap keberhasilan usaha mikro, menganalisis pengaruh inovasi terhadap keberhasilan usaha mikro, serta menganalisis pengaruh kreativitas dan inovasi secara simultan terhadap keberhasilan usaha mikro di Kota Medan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif yang bertujuan untuk menganalisis hubungan serta pengaruh antara variabel kreativitas dan inovasi terhadap keberhasilan usaha mikro. Jenis penelitian ini bersifat explanatory research, yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antar variabel melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan. Fokus penelitian diarahkan pada pelaku usaha mikro di Kota Medan sebagai objek penelitian, mengingat tingginya tingkat persaingan usaha serta dinamika pasar yang berkembang di wilayah tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku usaha mikro yang beroperasi di Kota Medan. Penentuan sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin untuk memperoleh jumlah responden yang representatif dengan tingkat kesalahan tertentu. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling dengan mempertimbangkan kriteria tertentu, seperti pelaku usaha yang aktif menjalankan usahanya dan memiliki pengalaman usaha dalam periode waktu tertentu. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner terstruktur kepada responden.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari kreativitas dan inovasi sebagai variabel independen, serta keberhasilan usaha sebagai variabel dependen. Pengukuran variabel dilakukan menggunakan skala Likert berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel secara parsial maupun simultan. Sebelum dilakukan analisis, data terlebih dahulu diuji melalui uji validitas, reliabilitas, serta uji asumsi klasik guna memastikan kualitas data dan kelayakan model penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Bagian ini menyajikan hasil analisis data yang diperoleh dari pengolahan data penelitian menggunakan teknik regresi linear berganda. Analisis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel kreativitas dan inovasi terhadap keberhasilan usaha mikro di Kota Medan, baik secara parsial maupun simultan. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel yang meliputi uji regresi, uji simultan (uji F), serta koefisien determinasi.

**Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

| Variabel                      | Koefisien (B) | Std. Error | t hitung | Sig.  |
|-------------------------------|---------------|------------|----------|-------|
| Konstanta                     | 7,982         | 3,521      | 2,267    | 0,026 |
| Kreativitas (X <sub>1</sub> ) | 0,356         | 0,118      | 3,017    | 0,003 |
| Inovasi (X <sub>2</sub> )     | 0,421         | 0,104      | 4,048    | 0,000 |

Berdasarkan Tabel 1, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 7,982 + 0,356X_1 + 0,421X_2$$

Nilai konstanta sebesar 7,982 menunjukkan bahwa apabila variabel kreativitas dan inovasi bernilai nol, maka nilai keberhasilan usaha berada pada angka 7,982. Koefisien regresi kreativitas sebesar 0,356 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan kreativitas akan meningkatkan keberhasilan usaha sebesar 0,356 satuan. Sementara itu, koefisien regresi inovasi sebesar 0,421 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan inovasi akan meningkatkan keberhasilan usaha sebesar 0,421 satuan.

**Tabel 2. Hasil Uji Simultan (Uji F)**

| Model   | F hitung | Sig.  |
|---------|----------|-------|
| Regresi | 29,764   | 0,000 |

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh nilai F hitung sebesar 29,764 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel kreativitas dan inovasi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha mikro di Kota Medan. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan layak untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

**Tabel 3. Koefisien Determinasi**

| R     | R Square | Adjusted R Square |
|-------|----------|-------------------|
| 0,653 | 0,426    | 0,414             |

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh nilai R Square sebesar 0,426 yang menunjukkan bahwa sebesar 42,6% variasi dalam keberhasilan usaha mikro dapat dijelaskan oleh variabel kreativitas



dan inovasi. Sementara itu, sisanya sebesar 57,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini, seperti faktor modal, pengalaman usaha, strategi pemasaran, serta kondisi lingkungan usaha.

Secara umum, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas dan inovasi berkontribusi positif terhadap keberhasilan usaha mikro. Hal tersebut tercermin dari koefisien regresi yang bernilai positif serta hasil uji simultan yang signifikan. Oleh karena itu, model yang digunakan dinilai cukup mampu menggambarkan hubungan antar variabel secara statistik.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha Mikro di Kota Medan**

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, variabel kreativitas menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha mikro di Kota Medan. Hal ini terlihat dari nilai koefisien regresi sebesar 0,356 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003 ( $< 0,05$ ), yang menunjukkan bahwa kreativitas memiliki kontribusi nyata dalam meningkatkan keberhasilan usaha mikro. Secara matematis, setiap peningkatan satu satuan kreativitas akan meningkatkan keberhasilan usaha sebesar 0,356 satuan, dengan asumsi variabel lain dalam kondisi konstan. Temuan ini mengindikasikan bahwa kreativitas bukan hanya faktor tambahan, melainkan menjadi salah satu determinan utama dalam keberhasilan usaha mikro.

Secara konseptual, kreativitas dalam konteks kewirausahaan merujuk pada kemampuan pelaku usaha dalam menghasilkan ide-ide baru yang relevan dengan kebutuhan pasar serta mampu menciptakan nilai tambah bagi produk atau jasa yang ditawarkan. Dalam usaha mikro, kreativitas seringkali menjadi modal utama, mengingat keterbatasan sumber daya seperti modal, teknologi, dan tenaga kerja. Oleh karena itu, kreativitas berperan sebagai pengganti keterbatasan tersebut melalui penciptaan solusi inovatif yang mampu meningkatkan daya saing usaha.

Dalam konteks Kota Medan, yang dikenal sebagai salah satu pusat perdagangan di Sumatera Utara, tingkat persaingan usaha mikro tergolong tinggi. Kondisi ini menuntut pelaku usaha untuk tidak hanya menawarkan produk, tetapi juga mampu menciptakan diferensiasi yang membedakan usahanya dari kompetitor. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaku usaha yang memiliki tingkat kreativitas lebih tinggi cenderung mampu bertahan dan berkembang di tengah persaingan tersebut. Kreativitas memungkinkan pelaku usaha untuk menciptakan variasi produk, mengembangkan konsep pemasaran yang lebih menarik, serta menyesuaikan diri dengan perubahan tren konsumen.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Hamka (2021) yang menyatakan bahwa kreativitas berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha, serta penelitian Saputra (2022) yang menemukan bahwa kreativitas memiliki pengaruh langsung terhadap kinerja usaha. Kesamaan hasil ini menunjukkan bahwa kreativitas merupakan faktor yang konsisten dalam memengaruhi keberhasilan usaha mikro, baik dalam konteks wilayah maupun jenis usaha yang berbeda. Hal ini memperkuat pandangan bahwa kreativitas merupakan salah satu elemen kunci dalam teori kewirausahaan, khususnya dalam menciptakan keunggulan kompetitif.

Namun demikian, meskipun kreativitas terbukti berpengaruh signifikan, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengaruh kreativitas tidak sebesar variabel inovasi. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas saja tidak cukup untuk menjamin keberhasilan usaha apabila tidak diikuti dengan kemampuan implementasi yang baik. Dalam praktiknya, banyak pelaku usaha yang memiliki ide-ide kreatif, tetapi belum mampu mengimplementasikannya secara efektif dalam kegiatan usaha. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kemampuan berpikir kreatif dan kemampuan eksekusi.

Dalam perspektif manajemen usaha, kreativitas dapat dipandang sebagai tahap awal dalam proses penciptaan nilai, sementara keberhasilan usaha ditentukan oleh bagaimana ide tersebut diwujudkan dalam bentuk nyata. Dengan kata lain, kreativitas merupakan sumber ide, sedangkan inovasi merupakan proses implementasi ide tersebut. Oleh karena itu, meskipun kreativitas memiliki pengaruh yang signifikan, keberhasilan usaha sangat bergantung pada kemampuan pelaku usaha dalam mengelola dan mengimplementasikan ide tersebut secara efektif.

Selain itu, kreativitas juga memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan adaptasi pelaku usaha terhadap perubahan lingkungan bisnis. Dalam kondisi pasar yang dinamis, pelaku usaha dituntut untuk mampu merespons perubahan selera konsumen, perkembangan teknologi, serta persaingan yang semakin ketat. Kreativitas memungkinkan pelaku usaha untuk menemukan solusi alternatif serta menyesuaikan strategi usaha secara fleksibel, sehingga mampu mempertahankan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Lebih lanjut, kreativitas juga berkontribusi terhadap peningkatan kepuasan pelaku usaha. Pelaku usaha yang mampu mengembangkan ide-ide baru dan melihat hasil dari kreativitasnya cenderung memiliki tingkat kepuasan yang lebih tinggi terhadap usahanya. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi, tetapi juga pada aspek psikologis pelaku usaha, seperti rasa bangga dan pencapaian.

Berdasarkan keseluruhan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kreativitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha mikro di Kota Medan. Kreativitas berperan dalam meningkatkan daya saing, menciptakan nilai tambah, serta membantu pelaku usaha dalam beradaptasi terhadap perubahan pasar. Namun, untuk mencapai keberhasilan usaha yang optimal, kreativitas perlu didukung oleh kemampuan implementasi yang baik melalui inovasi serta pengelolaan usaha yang efektif.

### **Pengaruh Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha Mikro di Kota Medan**

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, variabel inovasi menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha mikro di Kota Medan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,421 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ). Nilai koefisien yang lebih tinggi dibandingkan dengan kreativitas menunjukkan bahwa inovasi memiliki pengaruh yang lebih dominan dalam meningkatkan keberhasilan usaha mikro. Secara matematis, setiap peningkatan satu satuan inovasi akan meningkatkan keberhasilan usaha sebesar 0,421 satuan, dengan asumsi variabel lain dalam keadaan konstan.

Secara konseptual, inovasi merupakan proses penerapan ide-ide kreatif ke dalam bentuk nyata yang memberikan nilai tambah bagi usaha. Dalam konteks usaha mikro, inovasi dapat berupa pengembangan produk, perbaikan proses produksi, maupun penerapan strategi pemasaran yang lebih efektif. Berbeda dengan kreativitas yang berfokus pada penciptaan ide, inovasi berfokus pada implementasi ide tersebut dalam kegiatan usaha. Oleh karena itu, inovasi memiliki peran yang lebih langsung dalam memengaruhi kinerja usaha.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaku usaha yang mampu melakukan inovasi secara konsisten cenderung memiliki tingkat keberhasilan usaha yang lebih tinggi. Hal ini disebabkan karena inovasi memungkinkan pelaku usaha untuk meningkatkan kualitas produk, memperluas pasar, serta meningkatkan efisiensi operasional. Dalam kondisi persaingan yang tinggi seperti di Kota Medan, inovasi menjadi faktor kunci dalam mempertahankan keberlanjutan usaha.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Elisa Fitri (2021) yang menyatakan bahwa inovasi produk berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha, serta penelitian Syafei et al. (2021) yang menemukan bahwa inovasi memiliki kontribusi besar dalam meningkatkan daya saing usaha kecil. Kesamaan hasil ini menunjukkan bahwa inovasi merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan usaha mikro, khususnya dalam menghadapi dinamika pasar yang terus berubah.

Dalam praktiknya, inovasi pada usaha mikro tidak selalu bersifat kompleks. Inovasi seringkali diwujudkan dalam bentuk sederhana, seperti perubahan desain produk, penambahan varian produk, atau penggunaan media digital untuk pemasaran. Meskipun sederhana, inovasi tersebut tetap mampu memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan daya tarik produk dan minat konsumen.

Selain itu, inovasi juga berperan dalam meningkatkan efisiensi operasional usaha. Pelaku usaha yang mampu melakukan inovasi dalam proses produksi atau manajemen usaha cenderung dapat mengurangi biaya operasional serta meningkatkan produktivitas. Hal ini pada akhirnya berdampak pada peningkatan keuntungan dan keberlanjutan usaha.



Namun demikian, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa tidak semua pelaku usaha mikro mampu melakukan inovasi secara optimal. Beberapa pelaku usaha masih menjalankan usaha secara konvensional tanpa melakukan pembaruan yang signifikan. Kondisi ini menunjukkan adanya keterbatasan dalam hal pengetahuan, keterampilan, maupun akses terhadap teknologi yang mendukung inovasi.

Dalam konteks ini, inovasi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, tetapi juga oleh faktor eksternal seperti lingkungan usaha dan dukungan kebijakan. Oleh karena itu, peran pemerintah dan lembaga terkait menjadi penting dalam mendorong pelaku usaha mikro untuk melakukan inovasi melalui pelatihan, pendampingan, serta penyediaan akses terhadap teknologi dan informasi.

Berdasarkan keseluruhan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa inovasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha mikro di Kota Medan, serta memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan kreativitas. Inovasi berperan dalam meningkatkan kualitas produk, memperluas pasar, serta meningkatkan efisiensi usaha. Oleh karena itu, pengembangan inovasi perlu menjadi fokus utama dalam upaya pemberdayaan usaha mikro, baik melalui peningkatan kapasitas pelaku usaha maupun melalui kebijakan yang mendukung lingkungan usaha yang inovatif.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kreativitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha mikro di Kota Medan. Kreativitas berperan sebagai faktor internal yang mendorong pelaku usaha dalam menciptakan nilai tambah, meningkatkan daya saing, serta beradaptasi dengan perubahan pasar. Namun, meskipun berpengaruh signifikan, kreativitas bukan merupakan faktor dominan dan memerlukan dukungan dari kemampuan implementasi yang baik agar dapat memberikan dampak maksimal. Dengan demikian, kreativitas menjadi fondasi penting dalam pengembangan usaha mikro, tetapi efektivitasnya sangat bergantung pada kemampuan pelaku usaha dalam merealisasikan ide-ide kreatif tersebut ke dalam praktik usaha.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa inovasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha mikro di Kota Medan, serta menjadi variabel yang lebih dominan dibandingkan kreativitas. Inovasi berperan langsung dalam meningkatkan kualitas produk, memperluas pasar, serta meningkatkan efisiensi operasional usaha. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan usaha mikro sangat dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha dalam mengimplementasikan ide-ide kreatif ke dalam bentuk nyata. Oleh karena itu, inovasi menjadi faktor kunci dalam mendorong keberhasilan usaha mikro, terutama dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin kompetitif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Affandi, L. H., & Suastra, I. W. (2022). Kreativitas, Inovasi, dan Entrepreneurship dalam Pedagogi Kritis: Sebuah Telaah Kepustakaan. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3200–3212. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2551>
- Anggraini, A., Wulandari, D., Utama, R. E., Jakarta, U. M., Selatan, T., & Teknologi, I. (2023). Strategi Inovasi Teknologi Terhadap Daya Saing UMKM. *Musyitari Jurnal Neraca Manajemen Ekonomi*, 2(2), 2-- 20.
- Art, B. A. (2023). *Inovasi kreativitas dalam berwirausaha*.
- Fitri, E. (2021). *PENGARUH KREATIVITAS DAN INOVASI PRODUK TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA PENGRAJIN LIMBAH TEMPURUNG KELAPA DI DESA PERKEBUNAN BUKIT LAWANG KECAMATAN BAHOROK KABUPATEN LANGKAT*. Universitas Medan Area.
- Hamka, H., Marjuni, S., & Chahyono, C. (2021). PENGARUH KREATIVITAS DAN INOVASI TERHADAP KEBERLANGSUNGAN USAHA MELALUI PELAKU USAHA INDUSTRI PENGOLAHAN MAKANAN DAN MINUMAN DI KABUPATEN MAROS. *Indonesian Journal of Business and Management*, 4(1), 1–6. <https://doi.org/10.35965/JBM.V4I1.1190>

- Harahap, A. R., Siregar, N. S. S., & Kadir, A. (2020). Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah terhadap Kualitas Pelayanan Publik di Dinas Koperasi Kota Medan. *Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik*, 2(1), 79–88. <https://doi.org/10.31289/strukturasi.v2i1.45>
- Husna, S. (2021). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DAN KREATIVITAS TERHADAP KEBERHASILAN USAHA (Studi Kasus pad Usaha Ardhina Batik Motif Medan)*. Universitas Medan Area.
- Irawan, Y., & Harsono, D. (2022). Pengaruh Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pengembangan Usaha Mikro di Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi Regional*, 14(4), 387-400.
- Jayanti Mandasari, D., Widodo, J., & Djaja, S. (2019). Strategi Pemasaran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Ukm) Batik Magenda Tamanan Kabupaten Bondowoso. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 13(1), 123. <https://doi.org/10.19184/jpe.v13i1.10432>
- Lestari, E. R. (2019). *Manajemen Inovasi: Upaya Meraih Keunggulan Kompetitif*. Universitas Brawijaya Press.
- Nauli, D., Fitriana, K., Rahmawati, A., Fahrudin, S., Aisyah, C. S., Fadhila, M. R., Afwan, C., Kurniati, A. S., Masitoh, S., Nahdiah, N., & others. (2021). Pemberdayaan Usaha Mikro melalui Pemasaran di Media Sosial. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1).
- Nuryanto, A. (2022). Pengelolaan Keuangan pada Usaha Mikro: Studi Kasus Pinjaman Bank dan Arus Kas. *Jurnal Ekonomi Mikro Indonesia*, 15(2), 123–135.
- Rumerung, D. (2018). Analisis Tingkat Keberhasilan Usaha Usaha Kecil Mikro Dan Menengah Di Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal SOSOQ*, 6(1).
- Saputra, A. R. (2022). *PENGARUH KREATIVITAS TERHADAP KINERJA USAHA DENGAN INOVASI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (Studi Empiris Pada UMKM Kuliner di Kota Magelang)*. unimma.
- Setyawan, E. S., & Sari, I. (2021). Akses Pendanaan dan Dampaknya terhadap Inovasi Usaha Mikro: Kasus pada UMKM Kuliner di Kota Semarang. *Jurnal Inovasi Bisnis*, 10(1), 78-90.
- Sipahutar, A. I., Wafa, A., & others. (2024). Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Sepatu di Kawasan Kota Medan. *Jurnal Rekayasa Industri (JRI)*, 6(1), 27–39.
- Siringoringo, R. H., & Madya, W. (2012). Manajemen proses inovasi. *Pusdiklatwas BPKP*.
- Syafei, D., Jalaludin, J., & Lahat, D. (2021). Pengaruh Inovasi Dan Kreativitas Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah Pada Penjahit Pakaian Di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Oku. *Jurnal Manajemen Bisnis Unbara*, 2(2), 105–127.
- Tambunan, E. S. (2020). Pengaruh Modal Usaha, Kemampuan Wirausaha Dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Pasar Tiban Sunday Morning UGM. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 9(3).
- Vijayanti, A., & Yasa, N. N. K. (2018). Pengaruh Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Denpasar. *Jurnal Manajemen*, 22(3), 145–156.
- Vinatra, S. (2023). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3), 1–8.
- Wardani, N. T., & Dewi, R. M. (2021). Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Inovasi dan Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(1), 93. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v9i1.5806>